

Mengkaji Penelitian Aspirasi Karir dalam Satu Dekade Terakhir: Analisis Bibliometrik

Euis Rahayu Nurarofah Asma¹, Alim Panggih Raharjo², Dian Ratna Sawitri³

euis.rahayu85@gmail.com¹, alimpanggih62@gmail.com², dian.r.sawitri@gmail.com³

(Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro)

ABSTRAK

Aspirasi karir merupakan orientasi individu terhadap tujuan karir yang diinginkan ketika diberikan kondisi yang ideal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren penelitian tentang aspirasi karir dalam sepuluh tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan telah literatur dengan pendekatan bibliometrik. *Database* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Scopus dengan kata kunci aspirasi karir dan batasan waktu publikasi 10 tahun terakhir. Analisis dilakukan dengan menggunakan VOSviewer dan Microsoft Excel terhadap beragam dokumen, mencakup jenis dokumen, penulis, institusi, bidang kajian, negara, tren penelitian selama 10 tahun terakhir dan tema yang terkait. Hasil analisis menunjukkan tujuh *cluster* berkaitan dengan aspirasi karir, baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa tema tersebut antara lain: *self-efficacy*, *academic performance*, usia, kekuatan struktur, *carer choice*, *career decision making*, *awareness*, *COVID-19*, *well-being*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas analisis serta kajian dari tema aspirasi karir ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi dalam sejumlah bidang, antara lain bimbingan dan konseling karir pada pendidikan tinggi dengan merancang kurikulum dan intervensi untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi transisi ke dunia kerja.

Kata kunci: analisis bibliometrik, aspirasi karir, tren penelitian

Pendahuluan

Menurut Means (2019), aspirasi karir merupakan cita-cita atau harapan seseorang pada bidang yang diminatinya. Senada dengan pengertian tersebut, Nadeem dan Khalid (2018) mengemukakan bahwa aspirasi karir merupakan suatu keinginan individu untuk menentukan pilihan karir dan memiliki pekerjaan dalam bidang yang diminati. Sedangkan Andreassen (2016) mengemukakan bahwa aspirasi karir terkait dengan tujuan dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang ingin diraih individu. Artinya, untuk dapat mencapai suatu tujuan karir, seseorang harus dapat memahami konsep diri terkait dengan perilaku karir yang mencakup pencapaian karir yang diinginkan.

Menurut Nailil (dalam Suhendarto, 2016), seseorang dengan aspirasi karir yang tinggi cenderung menunjukkan bahwa ia memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi serta berusaha untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam suatu pilihan karir. Sebaliknya, ketika seorang memiliki tingkat aspirasi karir yang rendah maka akan semakin rendah pula usaha untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki. Semakin

tinggi aspirasi karir individu semakin tinggi pula usaha untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam suatu pilihan karir. Sejalan dengan hal tersebut, Creed dkk. (2013) menyatakan bahwa individu dengan aspirasi karir yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan perencanaan karir dan dalam mengeksplorasi beragam aspek mengenai karir dan kemampuan dirinya.

Aspirasi karir menjadi topik yang menarik untuk dibahas oleh para peneliti dari berbagai negara di dunia, karena hal tersebut dapat memberikan pengetahuan terhadap perkembangan penelitian dan publikasi dalam dunia akademik. Berdasarkan hasil *screening* pada database SCOPUS dengan pencarian kata kunci aspirasi karir dan bibliometrik diperoleh hasil sebanyak satu artikel yang mengkaji terkait aspirasi karir dengan metode bibliometrik. Masih sedikitnya penelitian terkait aspirasi karir dengan analisis bibliometrik mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini memiliki relevansi dengan dinamika kontemporer dalam dunia akademik dan profesional, sehingga hal tersebut dapat menjadikan landasan penting bagi penelitian

lanjutan di bidang psikologi karir, pendidikan, dan kebijakan ketenagakerjaan. Untuk itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis tren penelitian aspirasi karir dalam satu dekade terakhir dan memberikan rekomendasi topik penelitian aspirasi karir pada penelitian selanjutnya.

Terdapat beberapa pertanyaan dalam penelitian yaitu:

- 1) Jenis dokumen apa saja yang mengkaji aspirasi karir dalam sepuluh tahun terakhir?
- 2) Siapa peneliti yang paling aktif meneliti aspirasi karir dalam sepuluh tahun terakhir?
- 3) Institusi apa yang paling produktif meneliti aspirasi karir dalam sepuluh tahun terakhir?
- 4) Bidang kajian apa saja yang paling banyak mempublikasikan tema aspirasi karir dalam sepuluh tahun terakhir?
- 5) Negara mana yang paling banyak meneliti aspirasi karir dalam sepuluh tahun terakhir?
- 6) Bagaimana tren penelitian aspirasi karir selama sepuluh tahun terakhir?
- 7) Bagaimana gambaran keterkaitan tema penelitian yang berkaitan dengan aspirasi karir dalam sepuluh tahun terakhir?

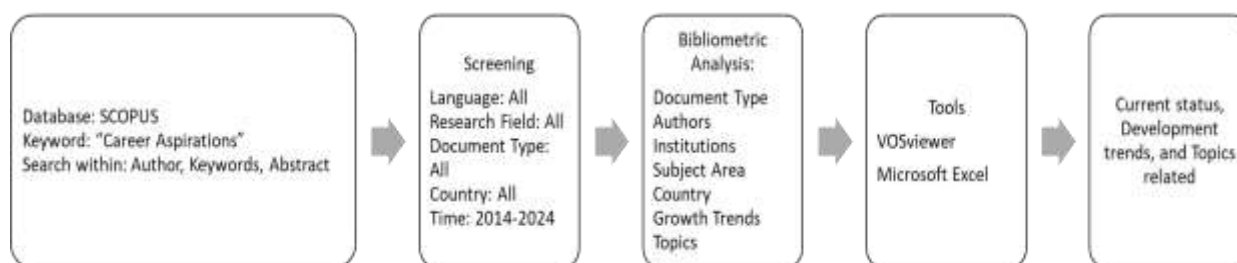
Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik, yaitu teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memahami tren global dari area penelitian yang dipilih dalam database literatur akademis (Ali dkk., 2021). Bibliometrik merupakan analisis yang dilakukan untuk mengkaji variabel penelitian berupa topik, penulis, struktur sosial, intelektual, dan konseptual suatu disiplin ilmu (Donthu dkk., 2020). Sedangkan Martí-

Parreño dkk. (2016) menyatakan bahwa bibliometrik merupakan analisis yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (statistik) untuk mengetahui pola sebaran suatu artikel dalam sebuah penelitian.

Secara umum, studi bibliometrik mencakup klasifikasi publikasi, kutipan, kepenulisan, dampak publikasi, dan negara (Ahmi & Mohamad, 2019). Menurut Fahimnia dkk. (2015) analisis bibliometrik terdiri dari beberapa langkah, yaitu: 1) menentukan kata kunci pencarian, 2) hasil pencarian awal, 3) Penyempurnaan hasil pencarian, 4) Menyusun data statistik awal, dan 5) analisis data. Sedangkan langkah dalam penelitian ini diawali dengan penentuan topik dan variabel penelitian, penentuan kata kunci pencarian, penyempitan atau penyederhanaan hasil pencarian awal. Kemudian, kompilasi statistik dengan cara melakukan pengunduhan atau penyimpanan informasi dari basis data. Terakhir, melakukan analisis hasil data yang ditemukan secara kuantitatif atau deskriptif.

String pencarian terutama difokuskan pada tema sentral yaitu aspirasi karir, yang mencakup semua bahasa dan tidak dibatasi pada jenis dokumen tertentu. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel dan VOSviewer. Analisis dilakukan dengan menggunakan VOSviewer yaitu dengan menganalisis *co-authorship* dan *co-occurrence*. Sedangkan kriteria pencarian yang digunakan mencakup sumber, tahun, penulis, negara, afiliasi, jenis dokumen, bidang subjek, dan akses terbuka. Adapun alur proses pencarian ditunjukkan pada Gambar 1.

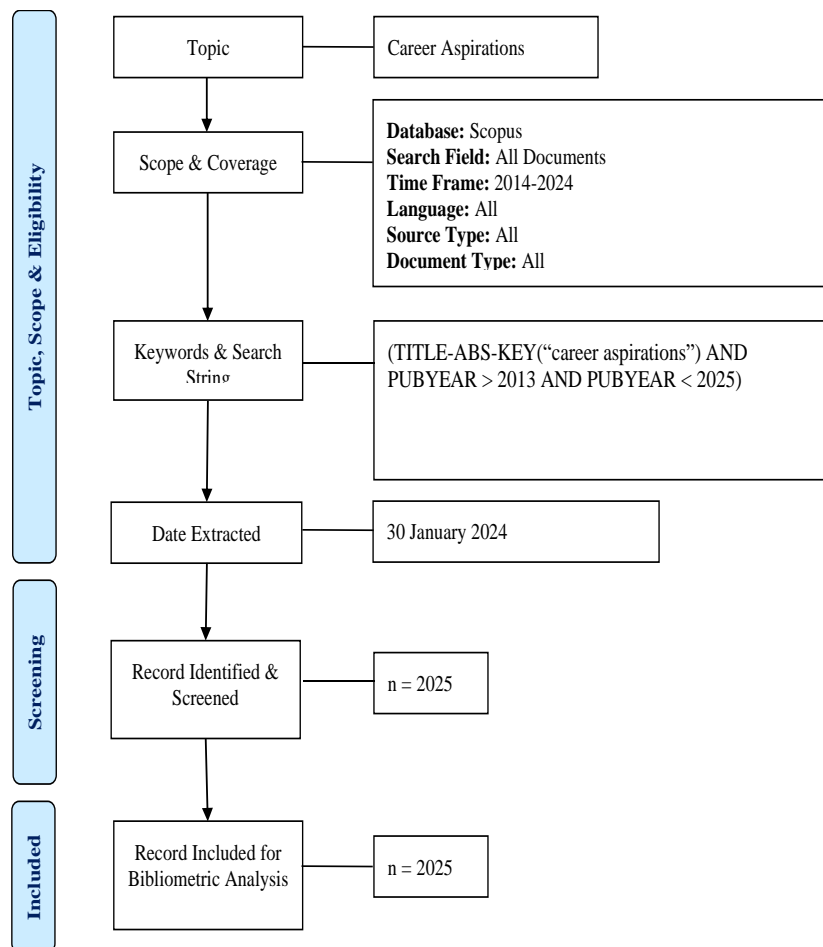


Gambar 1. Alur Proses Penelitian

Berdasarkan Gambar 2 pemilihan artikel yang digunakan dalam analisis termuat dalam bagan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Tahapan awal dalam penelitian dilakukan dengan

menentukan topik utama sebagai tema pencarian artikel dan melakukan penelusuran pada database Scopus dengan kriteria inklusi dokumen yang terbit dalam 10 tahun terakhir. Hasil pencarian ditemukan sebanyak 2025 dokumen yang

selanjutnya akan digunakan pada analisis bibliometrik.



Gambar 2. Bagan Analisis Data Bibliometrik

Hasil

Berdasarkan hasil analisis dengan VOSviewer dan Microsoft Excel, maka diperoleh hasil analisis berdasarkan beberapa kategori yaitu analisis berdasarkan dokumen, penulis, penulisan

bersama, afiliasi penulis, bidang kajian, negara, tren perkembangan penelitian aspirasi karir, keterkaitan tema-tema penelitian. Kategori tersebut tersaji dalam Tabel 1 hingga Tabel 5:

Tabel 1. Hasil Analisis Berdasarkan Dokumen

Dokumen	Total Publikasi (TP)	%
Article	973	81,02%
Book Chapter	88	7,33%
Conference Paper	84	6,99%
Review	30	2,50%
Book	10	0,83%
Note	6	0,50%
Editorial	4	0,33%

Erratum	3	0,25%
Conference Review	2	0,17%
Short Survey	1	0,08%

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 2025 dokumen mengenai aspirasi karir yang publikasinya terindeks di *database* Scopus, dapat diketahui bahwa mayoritas publikasi tersebut

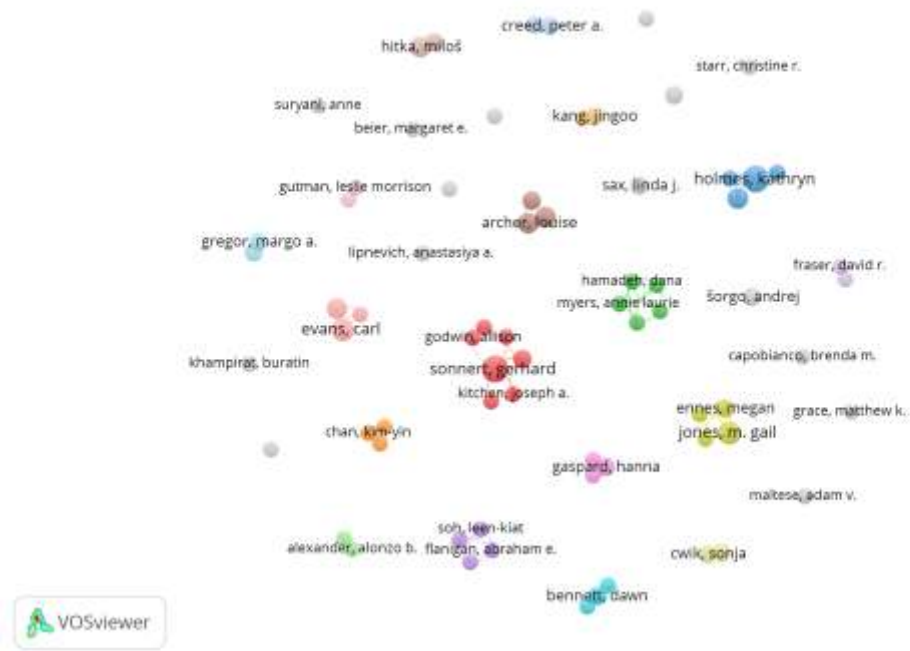
dilakukan melalui artikel jurnal (81,02%), *book chapter* (7,33%), *conference paper* (6,99%), *review* (2,50%), buku (0,83%).

Tabel 2. Hasil Analisis Berdasarkan Penulis

Penulis	Total Publikasi (TP)	%
Holmes, K.	8	0,67%
Sonnert, G.	8	0,67%
Evans, C.	6	0,50%
Jones, M.G.	6	0,50%
Archer, L.	5	0,42%
Gbadamosi, G.	5	0,42%
Gore, J.	5	0,42%
Hitka, M.	5	0,42%
Bennett, D.	4	0,33%
Chan, K.Y.	4	0,33%
Creed, P.A.	4	0,33%
Cwik, S.	4	0,33%
Eccles, J.S.	4	0,33%
Ennes, M.	4	0,33%
Gaspard, H.	4	0,33%
Gregor, M.A.	4	0,33%
Ho, M.H.R.	4	0,33%
Kang, J.	4	0,33%
Kitchen, J.A.	4	0,33%
Ližbetinová, L.	4	0,33%
Sadler, P.M.	4	0,33%
Sawitri, D.R.	4	0,33%
Sax, L.J.	4	0,33%
Singh, C.	4	0,33%
Smith, M.	4	0,33%
Turner, J.D.	4	0,33%
Uy, M.A.	4	0,33%
Wong, B.	4	0,33%
Šorgo, A.	4	0,33%
Alexander, A.B.	3	0,25%
Beier, M.E.	3	0,25%
Berger, N.	3	0,25%

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 159 penulis, penulis yang paling banyak mempublikasikan hasil penelitian mengenai aspirasi karir adalah Holmes (8 publikasi; 0.67%),

Sonner (8 publikasi; 0,67%), Evans (6 publikasi; 0,50%), Jones (6 publikasi; 0,50%), Archer, Gbadamosi, Gore dan Hitka masing-masing menghasilkan 5 publikasi (0,42%).



Gambar 3. Hasil Analisis Penulisan Bersama (*Joint Publication*)

Hasil analisis dengan VOSviewer pada bagian analisis *co-authorship* menunjukkan sebanyak 365 *link* dengan 7 *cluster* (Gambar 3). Penelitian terbanyak dilakukan oleh Sonnert dengan jumlah tautan sebanyak 13 *link*, sedangkan Myers sebanyak 12 *link*, penulis lain Holmes dan

Jones sebanyak 10 *link*, tautan tersebut menunjukkan kolaborasi antara penulis dalam penelitian yang terkait dengan aspirasi karir. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa keterkaitan antar penulis satu dengan yang lain masih sangat kurang.

Tabel 3. Hasil Analisis Berdasarkan Afiliasi Penulis

Afiliasi Penulis	Total Publikasi (TP)	%
Western Sydney University	16	1,33%
NC State University	15	1,25%
Purdue University	14	1,17%
King's College London	14	1,17%
University of Toronto	14	1,17%
University of Michigan, Ann Arbor	14	1,17%
University of Maryland, College Park	12	1,00%
The University of Queensland	12	1,00%
Pennsylvania State University	11	0,92%
The University of Newcastle, Australia	11	0,92%
University College London	11	0,92%
Queensland University of Technology	10	0,83%
University of Pittsburgh	10	0,83%
Monash University	10	0,83%
The University of Sydney	10	0,83%
Nanyang Technological University	9	0,75%

Australian Catholic University	9	0,75%
Indiana University Bloomington	9	0,75%
The University of Edinburgh	9	0,75%
The University of Auckland	8	0,67%
University of California, Irvine	8	0,67%
Harvard University	8	0,67%
University of Florida	8	0,67%
The Education University of Hong Kong	8	0,67%
Deakin University	8	0,67%
Texas A&M University	8	0,67%
Harvard-Smithsonian Center for Astrophysics	8	0,67%
University of California, Los Angeles	8	0,67%
Curtin University	8	0,67%
Griffith University	8	0,67%
Harvard Medical School	7	0,58%
Arizona State University	7	0,58%

Tabel 3 menunjukkan produktivitas publikasi mengenai aspirasi karir dari berbagai institusi. Sebanyak 12 institusi telah mempublikasikan minimal 10 hasil penelitian mengenai aspirasi karir dalam sepuluh tahun terakhir, yaitu Wester Sydney Univeristy (16 publikasi; 1,33%), NC State University (15 publikasi; 1,25%), Purdue University, King’s College London, University of Toronto, Unversity of Michigan, Ann Arbor masing-masing sebanyak

14 publikasi (1,17%). University of Maryland, College Park dan The University of Queensland masing-masing sebanyak 12 publikasi (1,00%). Pennsylvania State University, The University of Newcastle Australia, University College London masing-masing sebanyak 11 publikasi (0,92%). Queensland University of Technology, University og Pittsbjurch, Monash University, The University of Sydney masing-masing sebesar 10 publikasi (0,83%).

Tabel 4. Hasil Analisis Berdasarkan Bidang Kajian

Bidang Kajian	Total Publikasi (TP)	%
<i>Social Sciences</i>	781	65,03%
<i>Business, Management and Accounting</i>	202	16,82%
<i>Psychology</i>	201	16,74%
<i>Medicine</i>	155	12,91%
<i>Engineering</i>	102	8,49%
<i>Arts and Humanities</i>	78	6,49%
<i>Computer Science</i>	64	5,33%
<i>Economics, Econometrics and Finance</i>	51	4,25%
<i>Environmental Science</i>	29	2,41%
<i>Nursing</i>	29	2,41%
<i>Health Professions</i>	23	1,92%
<i>Physics and Astronomy</i>	22	1,83%
<i>Mathematics</i>	21	1,75%
<i>Multidisciplinary</i>	16	1,33%
<i>Biochemistry, Genetics and Molecular Biology</i>	15	1,25%
<i>Agricultural and Biological Sciences</i>	14	1,17%
<i>Energy</i>	13	1,08%

<i>Chemistry</i>	10	0,83%
<i>Decision Sciences</i>	10	0,83%
<i>Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics</i>	10	0,83%
<i>Dentistry</i>	9	0,75%
<i>Veterinary</i>	9	0,75%
<i>Earth and Planetary Sciences</i>	7	0,58%
<i>Materials Science</i>	7	0,58%
<i>Neuroscience</i>	4	0,33%
<i>Immunology and Microbiology</i>	2	0,17%
<i>Chemical Engineering</i>	1	0,08%

Tabel 4 menunjukkan bahwa penelitian mengenai aspirasi karir dalam sepuluh tahun terakhir mayoritas dilakukan dalam bidang kajian ilmu sosial (781 dokumen; 65,03%), *business*

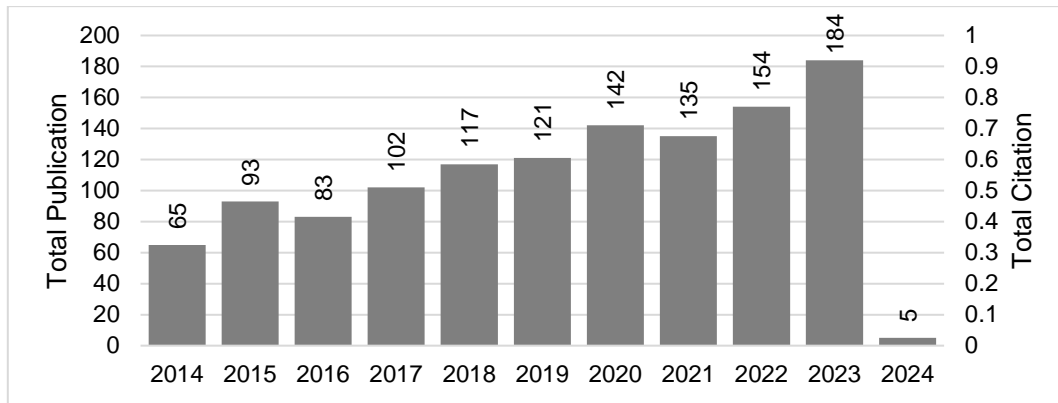
management and accounting (202 dokumen; 16,82%), psikologi (201 dokumen; 16,74%), kedokteran (155 dokumen; 12,91%), dan *engineering* (102 dokumen; 8,49%).

Tabel 5. Hasil Analisis Berdasarkan Negara

Negara	Total Publikasi (TP)	%
United States	464	38,63%
United Kingdom	191	15,90%
Australia	118	9,83%
Canada	64	5,33%
Germany	64	5,33%
India	50	4,16%
China	40	3,33%
South Africa	28	2,33%
Finland	22	1,83%
Hong Kong	19	1,58%
Netherlands	19	1,58%
Malaysia	17	1,42%
New Zealand	17	1,42%
Singapore	16	1,33%
South Korea	15	1,25%
Spain	15	1,25%
Switzerland	15	1,25%

Pada kategorisasi negara berdasar benua yang paling banyak melakukan penelitian terkait aspirasi karir dalam 10 tahun terakhir menunjukkan bahwa Amerika Serikat (464 publikasi; 38,63%). Benua Eropa meliputi Inggris (191 publikasi; 15,90%), Kanada dan Jerman masing-masing 64 publikasi (5,33%), Finlandia (22 publikasi; 1,83%), Belanda (19 publikasi, 1,58%), serta Spanyol dan Swiss masing-masing 15 publikasi

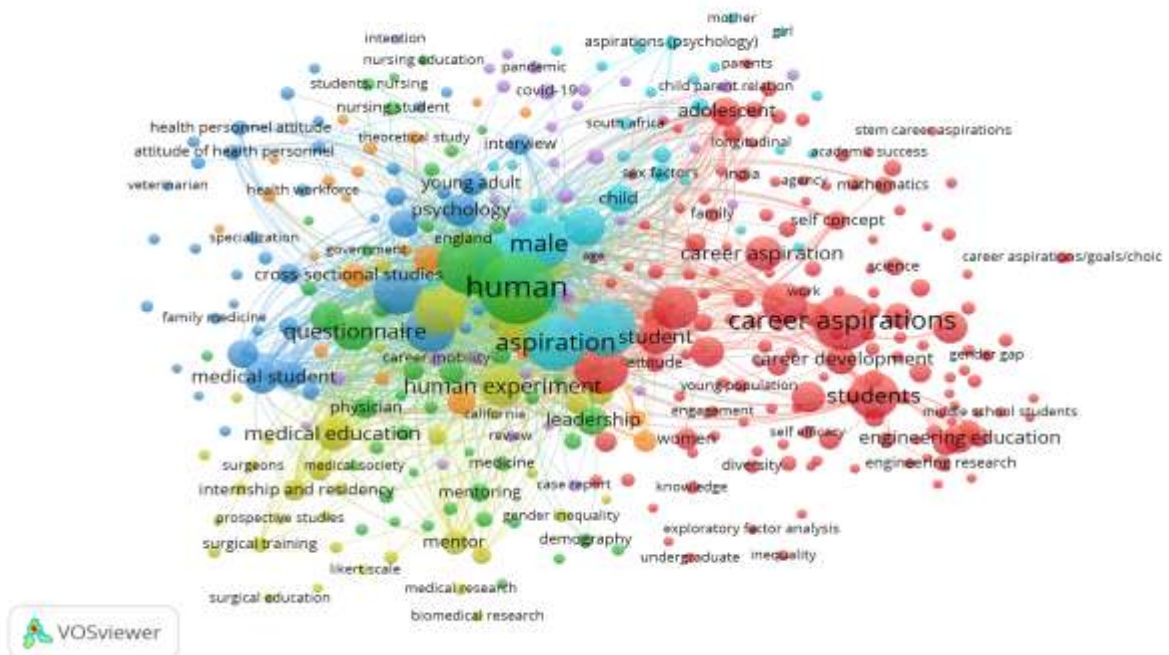
(1,25%). Benua Australia meliputi Australia (118 publikasi; 9,83%) dan Selandia Baru (17 publikasi; 1,42%). Benua Asia meliputi India (50 publikasi; 4,16%), Cina (40 publikasi; 3,33%), Hong Kong (19 publikasi; 1,58%), Malaysia (17 publikasi; 1,42%), dan Singapura (16 publikasi; 1,33%). Benua Afrika meliputi Afrika Selatan sebanyak 28 publikasi (2,33%).



Gambar 4. Tren Perkembangan Penelitian mengenai Aspirasi Karir

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, ditemukan bahwa perkembangan penelitian terkait aspirasi karir semakin berkembang dalam sepuluh tahun terakhir. Pertumbuhan total publikasi terkait aspirasi karir ini dapat dilihat pada Gambar 4. Pada tahun 2015 terlihat tren penelitian mengamati kenaikan sebesar 2,33%, namun 2016 terjadi penurunan sebesar 0,83%. Sedangkan tahun 2017-

2020 terjadi peningkatan tren penelitian sebesar 3,33%, namun pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 0,58%, sedangkan 2022-2023 terjadi peningkatan sebesar 2,5%. Penelitian ini dilakukan pada awal tahun 2024 sehingga hasil analisis dengan VOSviewer menunjukkan terdapat 5 penelitian terkait aspirasi karir berdasarkan database Scopus.



Gambar 5. Keterkaitan Tema-Tema Penelitian

Berdasarkan hasil analisis VOSviewer pada bagian *co-occurrence*, diperoleh hasil bahwa terdapat 7 tema atau *cluster* yang ditandai dengan adanya perbedaan warna pada masing-masing *cluster* (Gambar 5). Adapun penjelasan lebih lanjut dijabarkan sebagai berikut:

1. *Cluster 1* (merah): pada *cluster* ini ditemukan sebanyak 148 item yang secara umum berkaitan dengan aspirasi karir, di antaranya: *academic achievement*, *academic performance*, *adolescence*, *career development*, *college students*, *self-efficacy*, *culture* dan lainnya.

2. *Cluster 2* (hijau): pada *cluster* ini ditemukan sebanyak 49 item yang berkaitan dengan aspirasi karir, antara lain: *aged, burnout, demography, goal, government, human* dan lainnya.
3. *Cluster 3* (biru): pada *cluster* ini ditemukan sebanyak 43 item yang berkaitan dengan aspirasi karir, antara lain: *career choice, decision making, medical students, educational medical, teacher, interview* dan lainnya.
4. *Cluster 4* (kuning): pada *cluster* ini ditemukan sebanyak 36 item yang berkaitan dengan aspirasi karir, antara lain: *awareness, adult, gender bias, human experiment, perception* dan lainnya.
5. *Cluster 5* (ungu): pada *cluster* ini ditemukan sebanyak 34 item yang berkaitan dengan aspirasi karir, antara lain: *behavior, career mobility, career planning, employee, marriage, parenting, pandemic* dan lainnya.
6. *Cluster 6* (biru muda): pada *cluster* ini ditemukan sebanyak 33 item yang berkaitan dengan aspirasi karir, antara lain: *organizations, emotion, sexfactor, well-being*, sosial status dan lainnya.
7. *Cluster 7* (jingga): pada *cluster* ini ditemukan sebanyak 22 item yang berkaitan dengan aspirasi karir, antara lain: *career choices, cross-sectional studies, personel management, students' attitude, workload* dan lainnya.

Pembahasan

Hasil lain dari analisis ini menunjukkan bahwa penelitian aspirasi karir dalam sepuluh tahun terakhir banyak dipublikasikan dalam bentuk artikel pada jurnal ilmiah. Hal ini karena jurnal ilmiah merupakan dokumen yang diakui secara internasional untuk berbagi pengetahuan dan hasil penelitian terkini dalam berbagai bidang ilmu, termasuk psikologi, sosiologi, manajemen, dan pendidikan (Dany, 2014). Merujuk pada kategori *author*, penelitian aspirasi karir paling sering dilakukan oleh Holmes dan Sonnert. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Holmes dkk. (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran lokal sebagai pendekatan pedagogi yang efektif mampu meningkatkan pembelajaran STEM di sekolah, sekaligus menekankan peran penting guru dan masyarakat dalam mendukung siswa untuk menyadari relevansi STEM dalam kehidupan mereka. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sonnert dkk. (2015) menunjukkan hasil bahwa penggunaan teknologi pendidikan (misalnya kalkulator grafik, untuk demonstrasi, dalam pekerjaan rumah), rata-rata ditemukan tidak berdampak pada sikap siswa terhadap minat

STEM. Selain itu, pengajaran yang berfokus pada kerja kelompok, soal cerita, membaca 'membalik', berpikir siswa) memiliki dampak negatif yang kecil terhadap sikap siswa, sementara pengaruh yang relatif lebih konstruktif hanya terjadi pada siswa yang memiliki sikap positif terhadap matematika.

Berdasarkan kategori institusi, penelitian aspirasi karir dalam sepuluh tahun terakhir banyak dilakukan pada penulis yang berafiliasi dengan Western Sydney University. Hal ini karena universitas tersebut memiliki fokus khusus pada bidang psikologi, pendidikan, atau ilmu sosial lainnya yang berkaitan dengan penelitian aspirasi karir, sehingga menjadi pendorong bagi para peneliti di universitas tersebut. Mengacu pada bidang kajiannya, penelitian terkait aspirasi karir dalam sepuluh tahun terakhir paling banyak dilakukan pada bidang *social sciences* karena bidang ilmu sosial memiliki fokus utama pada perilaku manusia, termasuk aspirasi karir. Studi-studi di bidang ini cenderung memahami motivasi, nilai-nilai, dan preferensi individu terkait karir mereka (Gunz & Peiperl, 2007). Negara yang paling sering melakukan penelitian terkait aspirasi karir dalam 10 tahun terakhir yaitu Amerika Serikat. Menurut Hernandez-Gantes (2016), sistem pendidikan dan pelatihan di Amerika Serikat memberikan penekanan yang kuat pada pengembangan karier.

Tren penelitian aspirasi karir dalam sepuluh tahun terakhir berdasarkan *data base Scopus* menunjukkan adanya peningkatan hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan dinamika dan tuntutan dalam dunia kerja dapat mempengaruhi minat dan aspirasi individu terhadap karir mereka (Nurillah, 2017). Penurunan tren penelitian terjadi pada rentang tahun 2015-2016 dan 2020-2021. Hal ini mungkin disebabkan pada tahun 2020 terjadi pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil analisis dengan VOSviewer, *cluster 1* menunjukkan keterkaitan aspirasi karir dengan tema lain seperti *academic achievement, academic performance, academic success, adolescence, attitudes, self-efficacy* (Gambar 4). Penelitian yang dilakukan oleh Gbadamosi dkk. (2015) mengkaji tema aspirasi karir dan *self-efficacy* dengan hasil bahwa efikasi diri (keyakinan siswa terhadap kemampuan untuk sukses) berhubungan secara signifikan dengan aspirasi karir. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa dengan efikasi diri yang tinggi di perguruan tinggi akan memiliki dorongan yang tinggi untuk aspirasi karirnya. Tema lain dalam *cluster* ini berupa *academic performance*. Penelitian Iyamuremye dkk. (2022) menunjukkan bahwa *academic performance* berkorelasi positif dengan aspirasi

karir, dengan kata lain, seorang mahasiswa yang memiliki *academic performance* yang baik maka akan meningkatkan aspirasi karirnya.

Cluster 2 menunjukkan keterkaitan aspirasi karir dengan berbagai tema seperti: *expectation, goals, governments, human, indigenous, age*, dan sebagainya. Penelitian yang dilakukan oleh Gore dkk. (2015) yang meneliti keterkaitan antara aspirasi karir dengan usia menunjukkan bahwa aspirasi karir siswa yang lebih muda dalam banyak hal serupa dengan aspirasi siswa yang lebih tua, terdapat kesamaan yang cukup besar dalam pekerjaan tertentu yang disukai oleh siswa yang lebih muda dan lebih tua, artinya tidak ada perbedaan aspirasi karir yang dimiliki siswa yang berbeda usia. Tema lain pada *cluster* ini adalah demografi, hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Archer dkk. (2014) bahwa aspirasi karir dibentuk oleh kekuatan struktural (misalnya kelas sosial, gender dan etnis) dan bagaimana lingkungan pengaruh yang berbeda (rumah/keluarga, sekolah, hobi/kegiatan rekreasi dan TV).

Cluster 3 menunjukan hubungan aspirasi karir dengan tema: *educational medicals, attitude of health person, psychology, qualitative research, career choice*. penelitian yang dilakukan oleh Nadeem dan Khalid (2018) yang mengkaji aspirasi karir dan *career choice* menunjukkan bahwa secara tidak langsung aspirasi karir berhubungan dengan pilihan karir seorang siswa. Hasil penelitian tersebut dapat diadaptasi untuk membantu tenaga konseling karir dalam melakukan program bimbingan pengembangan karir yang akan memberikan informasi yang relevan mengenai pilihan karir yang dicita-citakan oleh siswa muda dan juga memberikan peluang eksplorasi karir, pekerjaan dan mengeksplorasi pilihan karir. Tema lain yang terkait dalam *cluster* ini adalah *career decision making*. Penelitian yang dilakukan oleh Sun (2023) mendapati bahwa wanita dengan objektifikasi diri cenderung menunjukkan efikasi diri yang rendah dalam pengambilan keputusan karir, sehingga hal tersebut dapat membatasi aspirasi karir.

Cluster 4 menunjukkan keterkaitan aspirasi karir yang terkait dengan tema: *adult, accreditations, gender bias, human experiment, united state, awareness*. Penelitian yang dilakukan oleh Nastiti dkk. (2023) menunjukkan bahwa aspirasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap awareness. Artinya individu yang berada pada masa peralihan dari masa remaja ke masa dewasa dan baru saja lulus perguruan tinggi atau sedang dalam tahap akhir perkuliahan pada perguruan tinggi negeri dan swasta, maka ketika

memiliki cita-cita terkait karir yang diinginkannya, maka individu juga cenderung untuk melihat dan memperhatikan peluang-peluang yang ada di sekitarnya.

Cluster 5 menunjukkan keterkaitan aspirasi karir dengan tema: *behaviour, career mobility, career planning, career report, COVID-19, employee, intention*. Penelitian yang dilakukan oleh Nam dan Sennott (2023) yang mengkaji hubungan aspirasi karir dengan COVID-19 menunjukkan hasil bahwa ibu bekerja yang memiliki keyakinan bahwa ibu harus menjadi pengasuh utama bagi anak-anaknya (kepercayaan akan pengasuhan berdasarkan gender), maka aspirasi karir anak menjadi lemah. Di sisi lain, anak yang percaya bahwa ibu tidak seharusnya bertanggung jawab penuh atas pengasuhan anak (keyakinan pengasuhan egaliter gender) dan terus mengejar aspirasi karirnya, maka anak akan mengalami kemajuan karir selama COVID-19. Hal tersebut juga mengindikasikan bahwa keyakinan terkait tanggung jawab pengasuhan memainkan peran penting dalam upaya ibu bekerja dalam mencapai aspirasi karir anak.

Cluster 6 menunjukkan keterkaitan aspirasi karir dengan tema: *adolescents, emotion, social class, social support, organization, male, South Africa, social status, well-being*. Penelitian yang dilakukan oleh Dudovitz dkk. (2017) yang mengkaji keterkaitan aspirasi karir dengan *well-being* menunjukkan hasil bahwa remaja dengan aspirasi karir tinggi yang diukur berdasarkan pendidikan, pendapatan, dan prestise yang berhubungan dengan karir maka dilaporkan memiliki lebih sedikit rasa putus asa dan lebih percaya diri. Dengan kata lain remaja dengan aspirasi karir yang tinggi maka akan memiliki *well-being* yang tinggi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wall dkk. (1999) menunjukkan bahwa perempuan akan memperoleh lebih banyak dukungan dari guru dan teman sebaya dibandingkan laki-laki. Selain itu, dibandingkan dengan rekan laki-laki, perempuan mempunyai aspirasi karir, harapan pendidikan, dan harapan karir yang lebih besar.

Cluster 7 menunjukkan keterkaitan aspirasi karir dengan tema: *cross-sectional studies, personnel management, personnel selection, pharmacy student attitude*. Penelitian yang dilakukan oleh Razali dkk. (2018) menunjukkan hasil bahwa *student attitude* mempunyai pengaruh langsung dan menjadi kunci dasar bagi siswa untuk mengeksplorasi karir. Selain itu, *student attitude* dalam memenuhi aspirasi karir dapat dikembangkan dalam berbagai konteks. Penelitian lain oleh Gore dkk. (2017) yang terkait dengan

aspirasi karir dan universitas bahwa pada tingkat universitas, jenis kelamin, dan prestasi, tingkat tahun merupakan prediktor aspirasi karir mahasiswa.

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi dalam sejumlah bidang, termasuk pendidikan tinggi, bimbingan dan konseling karir, serta kebijakan ketenagakerjaan. Dari perspektif pendidikan, temuan ini dapat digunakan untuk merancang kurikulum dan intervensi yang lebih adaptif guna meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi transisi ke dunia kerja. Dalam ranah bimbingan karir, pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor seperti *self-efficacy*, *academic performance*, dan *well-being* dapat membantu konselor dalam merancang strategi intervensi yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga memiliki relevansi terhadap kesejahteraan psikologis, mengingat ketidakpastian karir sering kali berhubungan dengan tingkat stres, kecemasan, dan ketidakpuasan hidup.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah 1) penelitian dilakukan pada awal tahun 2024, sehingga belum banyak dokumen yang belum diterbitkan di tahun 2024 dalam data base Scopus, 2) penelitian hanya menggunakan satu data base saja yaitu SCOPUS, dan 3) penelitian hanya mengungkap beberapa kategori dari data analisis dalam VOSviewer. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian kembali pada akhir periode 2024, perlunya penggunaan *database* lain selain SCOPUS, dan perlunya mengungkap kategorisasi lain yang lebih luas dan lebih rinci.

Kesimpulan

Berdasarkan jenis dokumen mengenai penelitian aspirasi karir dalam database Scopus, mayoritas publikasi tersebut dilakukan melalui artikel jurnal, *book chapter*, *conference paper*, *review*, dan buku. Penulis yang paling banyak mempublikasikan hasil penelitian mengenai aspirasi karir adalah Holmes dan Sonner sebanyak 8 publikasi dalam rentang waktu 2014-2024. Jika dilihat dari segi institusinya, maka dua institusi yang paling banyak mempublikasikan penelitian aspirasi karir yaitu Wester Sydney Univeristy dan NC State University. Penelitian mengenai aspirasi karir dalam sepuluh tahun terakhir mayoritas dilakukan dalam bidang kajian ilmu sosial, *business management and accounting*, psikologi, kedokteran, dan *engineering*. Berdasarkan kategorisasi negara berdasar benua yang paling banyak melakukan penelitian terkait aspirasi karir dalam 10 tahun terakhir menunjukkan bahwa Amerika Serikat, benua Eropa meliputi: Inggris,

Kanada dan Jerman, Finlandia, Belanda, Spanyol dan Swiss. Benua Australia meliputi Australia dan Selandia Baru. Benua Asia meliputi India, Cina, Hong Kong, Malaysia, dan Singapura. Sedangkan benua Afrika yaitu Afrika Selatan. Perkembangan penelitian terkait aspirasi karir semakin berkembang dan mengalami peningkatan dalam sepuluh tahun terakhir. Sedangkan berdasarkan keterkaitan antar tema-tema penelitian maka dapat diketahui bahwa terdapat 7 tema atau *cluster* yang ditandai dengan adanya perbedaan warna pada masing-masing *cluster*. Tema-tema tersebut di antaranya: *academic achievement*, *academic performance*, *adolescence*, *career development*, *college students*, *self-efficacy*, *culture*, *career choice*, *decision making*, *awareness*, *adult*.

Referensi

- Ahmi, A., & Mohamad, R. (2019). Bibliometric analysis of global scientific literature on web accessibility. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 6S2(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09368-z>
- Ali, J., Jusoh, A., Idris, N., Abbas, A. F., Nor, K. M., & Alharthi, R. H. E. (2021). Thirty-eight years of “wellbeing” research: Bibliometric analysis of open access documents. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(10), 1–10. <https://doi.org/10.25115/eea.v39i10.5412>
- Andreassen, I. (2016). Career aspirations and self-knowledge during adolescence. *Educația Plus*, 16(2), 15–23. <https://doi.org/https://www.uav.ro/jour/index.php/jpe/article/view/721/786>
- Archer, L., DeWitt, J., & Wong, B. (2014). Spheres of influence: What shapes young people’s aspirations at age 12/13 and what are the implications for education policy? *Journal of Education Policy*, 29(1), 58–85. <https://doi.org/10.1080/02680939.2013.790079>
- Creed, P., Buys, N., Tilbury, C., & Crawford, M. (2013). The relationship between goal orientation and career striving in young adolescents. *Journal of Applied Social Psychology*, 43(7), 1480–1490. <https://doi.org/10.1111/jasp.12108>
- Dany, F. (2014). Time to change: The added value of an integrative approach to career research. *Career Development International*, 19(6), 718–730. <https://doi.org/10.1108/CDI-06-2014-0075>
- Donthu, N., Kumar, S., & Pattnaik, D. (2020). Forty-five years of Journal of Business

- Research: A bibliometric analysis. *Journal of Business Research*, 109(October 2019), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.10.039>
- Dudovitz, R. N., Chung, P. J., Nelson, B. B., & Wong, M. D. (2017). What do you want to be when you grow up? career aspirations as a marker for adolescent well-being. *Academic Pediatrics*, 17(2), 153–160. <https://doi.org/10.1016/j.acap.2016.08.006>
- Fahimnia, B., Sarkis, J., & Davarzani, H. (2015). Green supply chain management: A review and bibliometric analysis. In *International Journal of Production Economics* (Vol. 162). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.01.003>
- Gbadamosi, G., Evans, C., Richardson, M., & Ridolfo, M. (2015). Employability and students' part-time work in the UK: Does self-efficacy and career aspiration matter? *British Educational Research Journal*, 41(6), 1086–1107. <https://doi.org/10.1002/berj.3174>
- Gore, J., Holmes, K., Smith, M., Fray, L., McElduff, P., Weaver, N., & Wallington, C. (2017). Unpacking the career aspirations of Australian school students: Towards an evidence base for university equity initiatives in schools. *Higher Education Research and Development*, 36(7), 1383–1400. <https://doi.org/10.1080/07294360.2017.1325847>
- Gore, J., Holmes, K., Smith, M., Southgate, E., & Albright, J. (2015). Socioeconomic status and the career aspirations of Australian school students: Testing enduring assumptions. *Australian Educational Researcher*, 42(2), 155–177. <https://doi.org/10.1007/s13384-015-0172-5>
- Gunz, H. P., & Peiperl, M. (2007). *Handbook of career studies*. SAGE publications.
- Hartono, H., & Sari, H. I. (2020). Students' english business communication self-efficacy and their career aspirations. *EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture*, 5(2), 214. <https://doi.org/10.30659/e.5.2.214-224>
- Hernandez-Gantes, V. M. (2016). College and career readiness for all: The role of career and technical education in the US. In *SAGE handbook of curriculum, pedagogy and assessment* (Vol. 2). Sage.
- Holmes, K., Mackenzie, E., Berger, N., & Walker, M. (2021). Linking K-12 STEM pedagogy to local contexts: A scoping review of benefits and limitations. *Frontiers in Education*, 6(August), 1–10. <https://doi.org/10.3389/educ.2021.693808>
- Iyamuremye, E., Ndayambaje, I., & Muwonge, C. M. (2022). Perceptions of teaching approach and academic performance among senior two students in Musanze: Mediating role of mathematics anxiety and career aspiration. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(7), 107–126. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.7.6>
- Martí-Parreño, J., Méndez-Ibáñez, E., & Alonso-Arroyo, A. (2016). The use of gamification in education: A bibliometric and text mining analysis. *Journal of Computer Assisted Learning*, 32(6), 663–676. <https://doi.org/10.1111/jcal.12161>
- Means, D. R. (2019). Crucial support, vital aspirations: The college and career pathways black latinx middle school students in a community- and youth-based leadership program. *Journal of Research in Rural Education*, 35(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.18113/P8JRRE3501>
- Nadeem, F., & Khalid, R. (2018). The relationship of gender role attitudes with career aspirations and career choices among young adults. *Pakistan Journal of Psychological Research*, 33(2), 455–471.
- Nam, Y., & Sennott, C. (2023). Korean mothers' career aspirations in the context of the COVID-19 pandemic: A longitudinal qualitative study. *Longitudinal and Life Course Studies*, 14(2), 159–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.1332/175795923X16732607847452>
- Nastiti, P. R., Setyorini, N., & Ervina, R. H. (2023). The effect of career aspiration and career calling on perception of employability with opportunity awareness as an intervening variable and effect of career aspiration and career calling on opportunity awareness and perceived employability. *Quantitative Economics and Management Studies*, 4(1), 118–127. <https://doi.org/10.35877/454ri.qems1261>
- Nurillah, S. A. . (2017). Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir mahasiswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 46(3–4), 411–423. [https://doi.org/10.1016/S0168-9274\(03\)00035-7](https://doi.org/10.1016/S0168-9274(03)00035-7)
- Razali, F., Talib, O., Manaf, U. K. A., & Hassan, S. A. (2018). Students attitude towards science, technology, engineering and mathematics in developing career aspiration.

- International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(5), 962–976. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i5/4242>
- Sonnert, G., Sadler, P. M., Sadler, S. M., & Bressoud, D. M. (2015). The impact of instructor pedagogy on college calculus students' attitude toward mathematics. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 46(3), 370–387. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2014.979898>
- Suhendarto, A. (2016). Perbedaan aspirasi karir mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari wellness. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling*, 5(9), 257–268.
- Sun, Q. (2023). Self-objectification and career aspirations among young Chinese women: The roles of self-esteem and career decision-making self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 14(June), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1193008>
- Wall, J., Covell, K., & Macintyre, P. D. (1999). Implications of social supports for adolescents' education and career aspirations. *Canadian Journal of Behavioural Science*, 31(2), 63–71. <https://doi.org/10.1037/h0087074>